

Mei 2022  
Volume 5 Nomor 1

**DUNIA ANAK**

**JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**



e-ISSN 2621-4016

**DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**  
**Volume 5, Nomor 1, Mei 2022**

---

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

Pengelolaan Lingkungan Belajar <i>Outdoor</i> Sebagai Pendukung Aktivitas Bermain Di PAUD <b>Eka Pamuji Rahayu, Eva Mulianti</b> Program Studi PG-PAUD SPAUDIP HAMZAR, Lombok Utara	1-7
Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya <b>Yohanes Mulyadi Berkhemas, Sudarto, Skolastika Nadanasari</b> Program Studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang	8-16
Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak (Studi Kasus pada Siswa “F” Di Kelas B TK Permata Bunda Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk) <b>Suryameng, Fransiska, Yeni Pronika Sari</b> Program Studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang	17-27
Pola Asuh Anak Usia Dini pada Keluarga Muda Orang Tua Anak Di PAUD Dayang Kumang Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir <b>Sarayati, Yuvita Lavinia</b> Program Studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang	28-34
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di Kelompok Bermain Pelangi RT.11 Desa Pematang Gadung Kecamatan Mersam <b>Zulqarnain, Sukatin, Septiya Ayu Sapitri</b> Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batang Hari	35-46

## **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK TK KELAS A PAUD INGGAR JAYA**

Yohanes Berkhemas Mulyadi<sup>1</sup>, Sudarto<sup>2</sup>, Skolastika Nadasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang

<sup>2</sup>STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang

<sup>3</sup>STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang

e-mail: yostellano@gmail.com<sup>1</sup>, sudartoniarto@gmail.com<sup>2</sup>, snadasari@gmail.com<sup>3</sup>

Diterima tanggal: 08 Maret 2022, Diperiksa tanggal: 10 April 2022, Diterbitkan tanggal:  
01 Mei 2022

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak TK kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah orangtua, guru dan siswa TK kelas A. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pola asuh yang paling dominan yang diterapkan oleh orang tua dengan menggunakan pola asuh demokratis, orang tua mampu meningkatkan motivasi belajar anak dengan pola asuh orang tua yaitu sebagai motivator, fasilitator dan mediator. (2) Hambatan pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu kesibukan orangtua karena kesibukan orang tua dalam bekerja menjadi kendala bagi orang tua dalam mengasuh anak. Rata-rata orang tua di desa Inggar Jaya berkerja sebagai buruh tani dan ada juga yang bekerja di kebun sawit, maka dari itu kesibukan ataupun pekerjaan orang tua sangatlah mempengaruhi pola asuh yang cenderung diterapkan oleh orang tua. (3) Upaya mengatasi hambatan pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan cara orang tua mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, anak diajarkan untuk belajar secara rutin, tidak hanya belajar saat mendapatkan PR (pekerjaan rumah) atau akan menghadapi ulang. Pentingnya orang tua mengontrol anaknya dalam belajar karena kehadiran orang tua sangat memotivasi belajar anak.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar Anak

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the parenting style of parents in increasing the learning motivation of kindergarten children in grade A PAUD Inggar Jaya for the academic year 2020/2021. The subjects of this study were parents, teachers and students of kindergarten class A. The research*

*method used descriptive qualitative methods. Data collection tools in the form of observation sheets, interviews, and documents. The data analysis technique used is data analysis technique from Miles and Huberman which consists of data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed that: (1) The most dominant parenting pattern applied by parents using democratic parenting, parents were able to increase children's learning motivation with parenting as a motivator, facilitator and mediator. (2) Obstacles to parenting patterns in increasing children's learning motivation, namely parents' busyness because parent's busyness at work becomes an obstacle for parents in raising children. On average, parents in Inggar Jaya village work as farm laborers and some work in oil palm plantations, therefore the busyness or work of parents greatly affects the parenting style that parents tend to apply. (3) Efforts to overcome barriers to parenting parents in increasing children's learning motivation by means of parents controlling learning time and children's learning method, children are taught to study regularly, not only learn when getting homework (homework) or will face again. The importance of parent controlling their children in learning because the presence of parents is very motivating for children's.*

**Keywords:** Parenting Patterns, Children's Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berkembangnya pendidikan anak usia dini saat ini diikuti dengan peningkatan kesadaran orang tua untuk memberikan pendidikan bagi anak usia sedini mungkin yang diimbangi dengan pelayanan pendidikan anak usia dini yang memiliki kualitas baik dalam meningkatkan mutu pendidikan dan motivasi belajar pada anak.

Anak merupakan harapan dan tumpuan orang tua kelak di kemudian hari. Orang tua tentu harus dapat memberikan bimbingan serta arahan yang tepat agar anaknya menjadi manusia yang baik dan berakhlak mulia. Orang tua diharapkan membimbing dan memperhatikan anaknya sejak usia dini. Usia dini di mulai sejak anak masih dalam kandungan atau sebelum dilahirkan (*pranatal*) sampai dengan usia enam tahun. Usia 0-6 tahun merupakan masa-masa yang kritis bagi perkembangan otak sang anak. Pada tahap inilah anak mengalami masa-masa keemasan dimana perkembangan otaknya terjadi dengan cepat dan pesat. Pada masa 0-6 tahun, otak anak memiliki kemampuan untuk menyerap pengalaman-pengalaman baru lebih cepat dari anak yang berusia 3 tahun. Usia 0-6 tahun disebut sebagai masa keemasan (*golden age*)

dimana anak bertumbuh dan berkembang dengan cepat dan menjadi dasar bagi tahap perkembangan selanjutnya. Masa seperti ini orang tua jangan sampai salah dalam mengasuh, mendidik maupun memberikan contoh-contoh bagi anaknya.

Anak tumbuh dan berkembang dengan baik dalam keluarga apabila orang tua memiliki cara atau pola asuh yang baik. Pola pengasuhan orang tua yang baik terealisasi dalam cara mengajak, menasehati, membimbing, memperhatikan dan menegur apabila ada kesalahan. Mendidik anak yang baik bergantung pada pola asuh orang tua terhadap anaknya. Masa kehidupan anak sebagian besar berada dalam lingkungan keluarga, karena itu, keluargalah yang paling menentukan terhadap masa depan anak. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Melita (2017) menyatakan bahwa keluarga sebagai pendidik pertama menjadi kunci bagi perkembangan anak. Keluarga yang baik dan pola asuh yang diterapkan di rumah juga baik akan membentuk anak menjadi pribadi yang berkarakter baik.

Pola asuh yang diberikan orang tua atau pendidik terhadap anak adalah mengasuh dan mendidiknya dengan penuh pengertian. Mendidik anak pada hakikatnya merupakan usaha nyata dari pihak orangtua untuk mengembangkan totalitas potensi yang ada pada diri anak. Setiap orangtua memiliki cara yang berbeda dalam menerapkan pola asuh atau pola didik dalam keluarga. Kadang kala orangtua mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengasuh anak, karena dalam satu keluarga tidak semua anak memiliki sifat yang sama, sehingga dalam menerapkan pola asuh, orangtua sejatinya menyesuaikan dengan sifat dan karakter setiap anak. Orang tua tentu harus dapat memberikan bimbingan serta arahan yang tepat agar anak menjadi manusia yang baik, cerdas dan berakhlak mulia. Salah satu unsur dalam mengimplikasi pola asuh yang baik terealisasi dalam memotivasi anak. Anak yang terbiasa dengan sentuhan kata-kata penguatan akan membantu anak untuk lebih teromtivasi dalam hal apapun termasuk dalam hal belajar.

Berdasarkan pengamatan motivasi belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya melalui wawancara dengan orang tua diketahui bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Hal ini dapat dilihat pada saat orang tua menanyakan anak ada tugas dari sekolah atau tidak, menanyakan bagaimana proses pembelajaran di sekolah dan membimbing anak dalam belajar di rumah. Namun ada permasalahan yang ditemukan yaitu ada orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak punya waktu yang cukup untuk anak. Interaksi antara orang tua dan anak sangat berpegaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Akan tetapi banyak orang tua yang memperbolehkan anaknya bermain dengan gadget yang membuat anak menjadi ketergantungan dan berpengaruh dalam motivasi belajarnya.

Kebanyakan orang tua di PAUD Inggar Jaya berprofesi sebagai petani karet, tukang bangunan, orang tua kurang memiliki fasilitas belajar, bersikap acuh dan tidak belajar bersama anak, kurangnya interaksi orang tua dan anak, anak bermain sesukanya tanpa memperhatikan waktu bermain, ada anak bermain *gadget* seperti handphone tanpa ada batas waktu sehingga membuat anak cepat lelah, ada anak yang sulit diatur, keras kepala dan cepat marah.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan hasil praobservasi pada tanggal 3 september 2020 pada kegiatan belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Kecamatan Kayan Hilir, dalam kegiatan belajar pada anak yaitu sambil bermain dengan kata lain dalam bermain mengandung unsur belajar didalamnya sehingga anak bersemangat dalam belajar dan menyenangkan. Guru pada TK kelas A PAUD Inggar Jaya menyatakan belajar sambil bermain pada TK kelas A PAUD Inggar Jaya adalah suatu unsur dalam belajar agar anak bersemangat dan menyenangkan. Hal tersebut sudah dilaksanakan dalam kelas.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2014:2) memaparkan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitia secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian kualitatif sebagai suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah yaitu penelitian merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian ini dilaksanakan pada di PAUD Inggar Jaya dan waktu penelitian yakni dimulai pada tanggal 7 juni 2021 sampai dengan 18 juni 2021. Adapun alasan dilakukannya penelitian di PAUD Inggar Jaya tersebut adalah karena belum pernah dilaksanakannya penelitian yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak TK kelas A. Narasumber berjumlah 9 orang yang terdiri dari 4 orang tua siswa kelas TK A, 1 orang guru TK kelas A dan 4 orang siswa TK kelas A.

Sumber data terdiri dari data primer yang mencakup observasi orang tua, guru, dan siswa, hasil wawancara dengan orang tua siswa TK Kelas A, guru TK kelas A dan siswa TK kelas A. Data sekunder terdiri dari visi dan misi PAUD Inggar Jaya, struktur organisasi, dan keadaan sarana dan prasarana.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas (*credibility*) dengan menggunakan triangulasi sumber, uji keteralihan (*transferrability*), uji ketergantungan (*depentability*), dan uji kepastian (*confirmability*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu Miles dan Huberman dengan tahapan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

### **Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pola asuh atau *parenting style* adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Keluarga yang harmonis, rukun dan damai, akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anak-anaknya. Pola asuh otoriter ini menjelaskan bahwa sikap orang tua yang cenderung memaksa anak untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan orang tua. Dalam hubungan dengan motivasi belajar, setiap orang tua memiliki cara sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar anak yang dianggapnya paling tepat untuk diterapkan.

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka, Dalam pola asuh demokratis ini, orang tua memberikan kebebasan kepada anak-anaknya untuk berpendapat dan menentukan masa depannya. Orang tua juga selalu membimbing anak untuk melakukan yang baik dan menghargai realita. Anak mau mendengarkan dan orang tua memberikan penjelasan mengenai peraturan yang mereka buat. Orang tua yang memberikan kebebasan untuk anaknya dalam mengemukakan pendapat dan membicarakan apa yang menjadi cita-cita anak dan keinginannya serta belajar untuk menanggapi pendapat orang lain. Terlihat adanya komunikasi dua arah antara anak dan orang tuanya, dimana orang tua selalu memperhatikan keinginan dan pendapat anak, selain itu orang tua mengadakan diskusi kepada anak ketika mengambil

keputusan dan anak selalu mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Orang tua tetap membimbing dan mengontrol anak yang bersifat mengarahkan agar anak dapat mengetahui dan mengerti mengapa hal tersebut boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Pola asuh permisif mencirikan anak diberi kebebasan dan menentukan apa yang mereka inginkan. Namun, jika anak tidak dapat mengontrol dan mengendalikan diri sendiri, mereka justru akan terjerumus pada hal-hal yang negatif. Anak perlu diberikan kebebasan atau kepercayaan penuh oleh orang tua, memberikan kebebasan kepada anak, tidak memberikan bimbingan atau pengarahan terhadap anaknya, serta kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang. Orang tua percaya bahwa anak yang diberi kepercayaan penuh oleh orang tua juga akan berusaha menjaga kepercayaan yang telah diberikan tersebut.

### **Hambatan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya**

Kondisi anak setiap anak memiliki kondisi yang berdeba-beda. Kondisi tersebut akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar, seperti kondisi fisik yang kurang sehat dan sikap dan perilaku anak, kemampuan belajar yang kurang. Semuanya ini akan menyebabkan motivasi belajar anak menjadi kurang. Guru mengatakan bahwa kondisi anak di sekolah pun berbeda-beda, ada siswa yang semangat mendengarkan pelajaran, ada yang suka berteriak di kelas, ada yang jalan-jalan di kelas dan mengganggu temannya, ada juga yang tidak mengerti apa-apa meskipun sudah diajarkan. orang tua dan guru di PUAD Inggar Jaya selalu memperhatikan kondisi anak-anak mereka dan selalu memberikan dukungan dan motivasi pada anak dalam proses pembelajaran.

Kesibukan orang tua dalam mendampingi anak belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Terkadang para orang tua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar karena baik ayah maupun ibu sama-sama bekerja diluar rumah. Orang tua baru bisa mendampingi anak belajar di malam hari, sehingga anak sulit untuk diminta belajar bersama orang tua karena sudah lelah bermain. Orang tua pada siang harinya sibuk bekerja sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk anak-anak mereka. Orang tua dapat menemani anaknya belajar hanya pada malam hari. Orang tua di PAUD Inggar Jaya tidak banyak memiliki waktu bersama anak akan tetapi orang tua selalu meluangkan waktu mereka bersama anak-anak dan menemani anak-anaknya.

Keadaan sekitar rumah seperti lingkungan yang nyaman atau tidak nyaman akan mempengaruhi belajar. Anak memiliki kemauan untuk belajar apabila kondisi lingkungan

nyaman untuk belajar sebaliknya kondisi lingkungan yang ribut membuat anak tidak tergerak untuk belajar khususnya mengganggu konsentrasi belajarnya. bahwa orang tua dan guru berpendapat bahwa keadaan sekitar rumah seperti lingkungan yang tidak nyaman atau lingkungan yang ramai akan membuat anak tidak konsentrasi dalam belajar dan dapat menghambat belajar anak, sebaliknya lingkungan yang aman dan nyaman mempengaruhi motivasi belajar anak menjadi tinggi. Lingkungan sekitar rumah dan tempat sekolah PAUD Inggar Jaya adalah lumayan tenang, aman dan nyaman sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran.

### **Upaya Mengatasi Hambatan Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya**

Memberikan perhatian terhadap perkembangan belajarnya seperti menanyakan hasil belajar di sekolah, Ada perhatian orang tua terhadap pendidikan anak terutama ditujukan kepada perkembangan dan kegiatan belajar anak. Orang tua memperhatikan sekolah anaknya yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya seperti bertanya tentang hasil belajar anak di sekolah, memberi semangat dan pujian terhadap hasil belajar anak, tidak memarahi apabila anak mendapatkan nilai yang jelek, tetapi tetap memberikan semangat dan motivasi pada anak.

Orang tua mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, orang tua sering mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak dan ada juga orang tua yang jarang mendampingi dan mengontrol anak ketika sedang belajar karena sibuk bekerja dan ketika pulang kerumah sudah sore dan tidak mempunyai waktu yang cukup untuk anak. Pentingnya orang tua mengontrol anaknya dalam belajar karena kehadiran orang tua sangat memotivasi belajar anak.

Memantau perkembangan kemampuan akademik anak, Orang tua harus berperan aktif dalam proses belajar anak agar anak semakin semangat dan termotivasi untuk belajar. orang tua selalu memperhatikan perkembangan belajar anak-anaknya dengan melihat hasil belajar anak dan melihat buku tugas anak dari sekolah dan orang tua memotivasi dan mendukung anak dalam belajar serta guru mengevaluasi perkembangan hasil belajar siswa di kelas.

Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak –anak, pengembangan moral pada anak usia dini itu sangat penting ditanamkan untuk pembentukan karakter anak. Penanaman moral bisa diajarkan dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan di rumah, jika yang dilakukan itu positif maka anak akan melakukan kegiatan positif juga, dan jika melakukan kebiasaan negatif maka anak-anak perlu dikasih tahu

jika itu tidak benar. Orang tua dan guru sudah melakukan penanaman moral, sikap dan tingkah laku anak melalui kebiasaan-kebiasaan yang orang tua lakukan di rumah dan di lingkungannya. Orang tua bukan hanya mengajar tetapi juga mempraktekkan sikap moral dan perilaku positif pada anak.

Memantau efektifitas jam belajar di sekolah, Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak selama ada di sekolah dan tugas-tugas apa saja yang diberikan oleh guru. Orang tua yang mengatakan bahwa orang tua tidak memantau perkembangan efektifitas jam belajar anak di sekolah akan tetapi orang tua koordinasi dengan guru kelas. orang tua dan guru bekerja sama mengikuti perkembangan belajar anak. Orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran. Guru pun melaksanakan metode pembelajaran yang membuat anak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran seperti metode diskusi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Orang tua harus mengontrol dan mendampingi saat anak sedang belajar agar anak semakin giat dan semangat dalam belajar. Anak bisa bertanya jika anak tidak mengerti tentang pelajaran dengan orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak TK kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2021/2022, dalam kategori cukup baik meskipun ada hambatan pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan upaya mengatasi hambatan pola asuh orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pola asuh orang tua di PAUD Inggar Jaya, namun pola asuh yang paling dominan adalah pola pengasuhan demokratis. Hal ini dibuktikan dengan sikap orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak untuk berdiskusi, mendengar keluhan anak disaat anak sedang mengaduh, mendengar pendapat anak disaat anak ingin memberikan pendapatnya. Dalam aktivitas sekolah orang tua juga berdiskusi dengan anak supaya mandiri dalam belajar serta mendukung segala aktivitas anak disekolah ataupun di luar sekolah selama aktivitas tersebut positif dan baik untuk perkembangan anak.pada saat tertentu orang tua juga bersifat otoriter seperti pada saat orang tua memantau anak dari jarak dekat dan jarak jauh serta pada saat orang tua tidak

- memberikan kegiatan sesuai dengan keinginan anak sendiri. Anak diberikan kebebasan oleh orang tua namun kebebasan tersebut harus dapat dipertanggung jawabkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2021/2022, maka kesibukan orang tua dalam bekerja menjadi kendala bagi orang tua dalam mengasuh anak. Rata-rata orang tua di desa Inggar Jaya berkerja sebagai buruh tani dan ada juga yang bekerja di kebun sawit, maka dari itu kesibukan ataupun pekerjaan orang tua sangatlah mempengaruhi pola asuh yang cenderung diterapkan oleh orang tua.
  3. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya mengatasi hambatan pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2021/2022, orang tua mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, anak diajarkan untuk belajar secara rutin, tidak hanya belajar saat mendapatkan PR (pekerjaan rumah) atau akan menghadapi ulang. Pentingnya orang tua mengontrol anaknya dalam belajar karena kehadiran orang tua sangat memotivasi belajar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Diana Sari. "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak." *Jurnal bimbingan dan konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi* 5 (November 2017).
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Daradjat. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Askara.